

Rem Blong, Bus Seruduk Dua Pemotor di Cibodas

TANGERANG (IM)- Diduga akibat rem blong, bus AJA seruduk dua pengendara sepeda motor. Kejadian tersebut berlangsung di Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang.

Kanit Laka Satlantas Polres Metro Tangerang Kota, AKP Badruzzaman mengatakan dalam kecelakaan itu, bus AJA menabrak dua sepeda motor lantaran diduga mengalami rem blong.

"Iya, kecelakaan tadi pagi sudah kami tangani. Kenderaan yang terlibat sudah diamankan, baik bus maupun sepeda motor," kata Kanit, Selasa (2/8).

Menurut Badruzzaman, peristiwa bus yang dikendarai sopir berinisial SH melintas di Jalan Gatot Subroto.

"Busnya tanpa penumpang karena sudah diantar-

kan," tuturnya.

Kemudian, lanjut dia, rem bus tersebut blong, sehingga membanting ke kanan, lalu menabrak dua unit sepeda motor.

"Dugaannya karena rem blong. Jadi, bus rem blong ke kanan menabrak motor kena ke pembatas jalan," ungkapnya.

Setelah itu, lanjutnya, bus ini tersangkut di pembatas jalan sebelah kanan. Adapun peristiwa ini mengakibatkan dua orang pengendara sepeda motor, yakni berinisial S dan A mengalami luka ringan.

"Motornya rusak tetapi tidak parah. Terus pengendaranya luka ringan," jelasnya.

Kini, kecelakaan tersebut sudah dalam penanganan oleh Unit Laka Satlantas Polres Metro Tangerang Kota.

"Sudah diamankan untuk sopir dimintai keterangan," pungkasnya. ● pp

Jembatan Cisadane Tangerang Diganti, Pengerjaan 16 Bulan

TANGERANG (IM)- Jembatan Cisadane A di Jalan Merdeka, Kota Tangerang

sedang dilakukan penggantian infrastruktur selama setahun empat bulan. Pihak Dinas Perhubungan (Dishub) pun melakukan rekayasa lalu lintas (lalin) untuk mendukung pengerjaan tersebut.

"Proses pengerjaannya diestimasi selama setahun empat bulan. Maka, kami terapkan rekayasa lalinnya," kata Yuniar Mario Kempes, Kasie Pengendalian dan Penertiban Angkutan Jalan Dishub Kota Tangerang, Selasa (2/8).

Pengerjaan penggantian infrastruktur jembatan yang dilakukan pihak Kementerian PUPR ini sudah dimulai sejak 20 Juli 2022.

Mario mengatakan, pihaknya mengerahkan jajaran Dishub Kota Tangerang selama 24 jam untuk membantu arus lalin di lokasi tersebut.

"Personel kita back up selama 24 jam. Jadi, kemarin sedang sosialisasi dulu selama seminggu sampai rambu-rambu rekayasa lalinnya terpasang," jelasnya.

Adapun rekayasa lalinnya, kata Mario, kendaraan yang melintas dari Jalan Kalipasar menuju Cimone berputar di u-turn pos polisi, mengambil sisi kiri jembatan dan belok

kiri ke jalan baru lingkaran Gerendeng menuju Jalan Imam Bonjol.

"Kendaraan yang melintas akan diarahkan ke jembatan sebelahnya atau Jembatan Cisadane B dengan putar balik di pos polisi," tuturnya.

Lalu, kendaraan dari Jalan Kalipasar menuju Jakarta berputar di u-turn pos polisi, mengambil sisi kanan jembatan menuju Jalan Oista.

"Selangkan kendaraan dari Jalan Merdeka menuju Karawaci, lurus di sisi kanan jalan dan belok ke lingkaran Gerendeng menuju Jalan Imam Bonjol," katanya.

Kemudian, kendaraan dari Jalan Letda Dadang Suprpto tidak boleh belok kiri ke arah Robinson, diarahkan lurus ke lingkaran Gerendeng.

"Traffic light tetap digunakan untuk lurus dari Jalan Merdeka maupun belok kanan dari Jalan Imam Bonjol," paparnya.

Seperti diketahui, pengerjaan jembatan ini merupakan program dari Kementerian PUPR yang akan mengganti dan atau menduplikasi sebanyak 37 Jembatan Callender Hamilton (CH) di Pulau Jawa termasuk di Kota Tangerang yang rata-rata berusia 40 tahun. ● pp

Wali Kota Tangsel Ancam Potong Kabel Menjuntai yang Ganggu Jalan

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie mengaku tidak akan segan memotong kabel menjuntai yang dinilai mengganggu jalan di wilayahnya. Terlebih, saat ini Tangerang Selatan sedang berfokus menjadi kota percontohan layanan 5G.

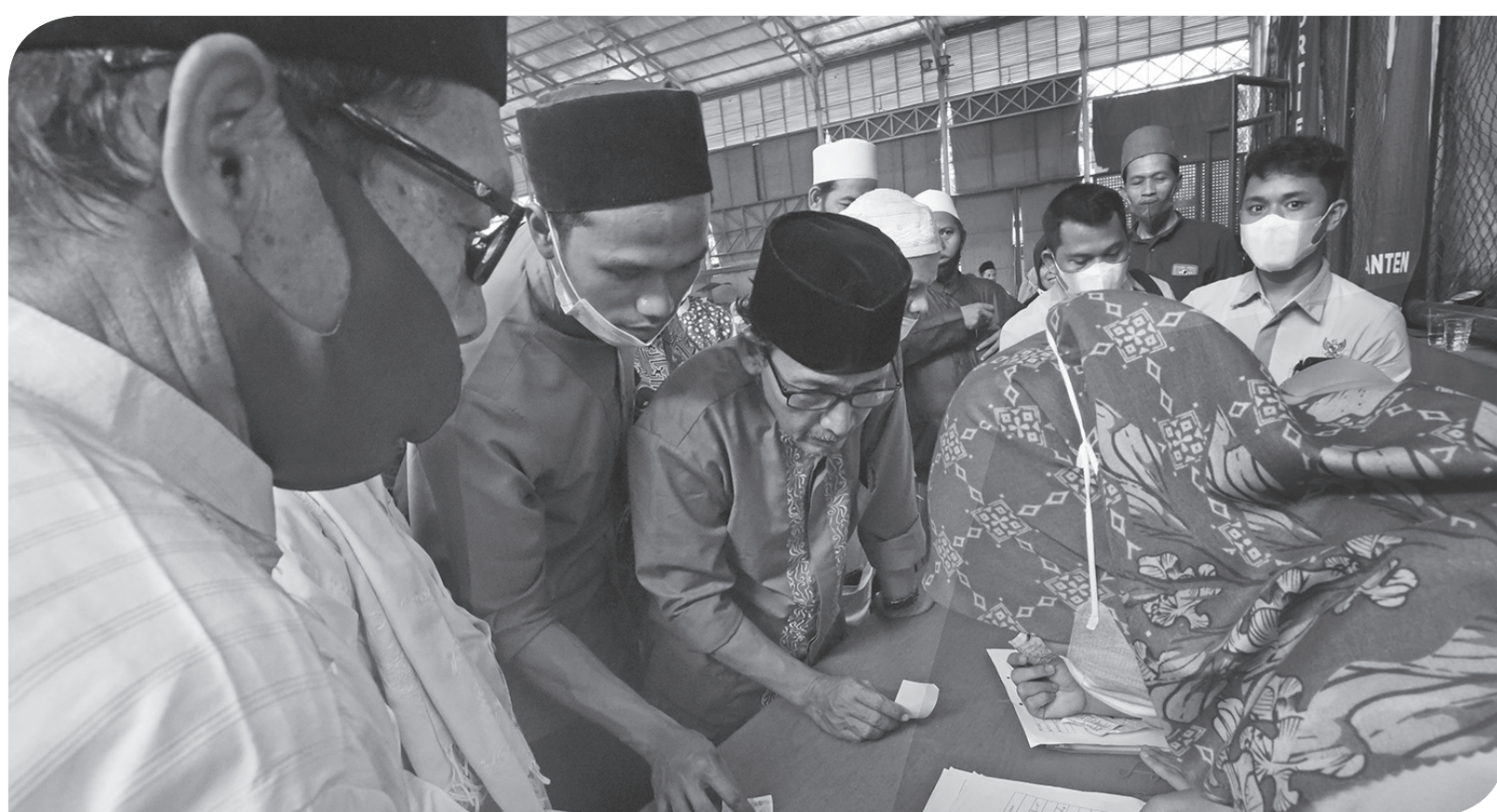
"Sekarang justru saya lagi punya program fiber optik. Beberapa kabel yang (mengganggu) itu sudah langsung kita potong saja," ujar Benyamin di Saepisan Resto BSD, Serpong, Tangsel, Selasa (2/8). Namun, pemotongan tidak dilakukan serta-merta begitu saja.

Pemkot Tangsel akan memberikan peringatan terlebih dahulu kepada pihak pemilik untuk merapkannya. Namun, jika imbauan itu tidak diindahkan, barulah sanksi pemotongan kabel akan dilakukan. "Dan itu bukan kabel listrik saja, kabel fiber optik juga. Kami sekarang lagi punya (program) kabel fiber optik, kami tanam di

bawah (tanah)," jelas Benyamin.

Sebelumnya, Pemkot Tangsel melalui dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi (SDABMBK) bersama APJATEL sepakat merelokasi kabel Fiber Optik (FO) udara di sepanjang Jalan Ceger Raya sepanjang 7 Km secara bertahap. Relokasi dilakukan sejak Kamis (14/7), mulai dari Pondok Betung hingga Jalan Pondok Aren pertigaan Gopli.

Proses relokasi dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama APJATEL untuk mencabut tiang-tiang provider yang saat ini berada di atas lahan pedestrian. Selain itu, juga dilakukan pemutusan kabel-kabel yang semrawut serta mengganggu guna mempercepat relokasi kabel udara ke bawah tanah. Pemotongan kabel fiber optik nantinya dilakukan secara bertahap. Adapun lokasi pertama yang dilakukan relokasi kabel FO di Tangsel yaitu di Jalan Raya Ceger. ● pra



PEMBAGIAN ZAKAT UNTUK GURU MENGAJI

Sejumlah guru mengaji antre untuk mengambil santunan zakat di Kantor Baznas Kabupaten Serang, Banten, Selasa (2/8). Sebanyak 2.784 guru mengaji dan madrasah diniyah mendapat pembagian santunan uang zakat Rp400 ribu per orang.

Dindik Tangerang Larang Siswa Bawa Kendaraan ke Sekolah

Sekolah berkewajiban untuk memberikan pendidikan bagi siswanya yang tidak memiliki kelengkapan surat menyurat boleh berkendaraan, karena hal itu dinilai penting agar tercipta keselamatan dalam berlalu lintas.

TANGERANG (IM)- Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten menegaskan larangan bagi siswa/i di daerah itu membawa kendaraan bermotor ke lingkungan sekolah.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang, Fahrudin di Tangerang, kemarin mengatakan bahwa bentuk dari ketegasan larangan itu

pihaknya akan mengeluarkan Surat Edaran (SE) ke seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Tangerang.

"Ya, tentu dengan SE yang akan kita sebar ini bentuk dari ketegasan kita. Walaupun sifatnya imbauan kita juga akan terus melakukan evaluasi (larangan bawa kendaraan ke sekolah)," katanya.

La menuturkan, Dinas Pen-

didikan Kabupaten Tangerang ini telah memerintahkan seluruh jajaran komite dan kepala sekolah agar tidak memberikan kesempatan bagi para pelajarnya untuk membawa kendaraan pribadi ke sekolah, baik itu roda dua maupun roda empat.

Selain itu, pihaknya juga menyarankan masing-masing sekolah untuk tidak menyediakan fasilitas lahan parkir kendaraan bagi para pelajar.

"Yang jelas kalau sudah ada larangan siswa membawa kendaraan ke sekolah, itu tidak ada fasilitas lahan parkir yang disediakan di halaman sekolah," ujarnya.

Ia menyebutkan, sekolah berkewajiban untuk memberikan pendidikan bagi siswanya

yang tidak memiliki kelengkapan surat menyurat boleh berkendaraan, karena hal itu dinilai penting agar tercipta keselamatan dalam berlalu lintas.

"Jadi kalau untuk anak SMP itu belum memperoleh surat izin mengemudi, karena umurnya hanya sampai 15 tahun. Jadi rata-rata mereka belum memiliki SIM," tuturnya.

Kendati demikian, jika nantinya pihak sekolah maupun dewan guru masih ditemukan muridnya dibolehkan membawa kendaraan ke lingkungan sekolah, maka pihaknya akan memberikan teguran secara tegas.

Karena, lanjutnya, sekolah sama saja sudah membiarkan muridnya membuat salah

dengan melanggar ketentuan berlalu lintas.

"Kuncinya kalau sekolah masih ada menyediakan parkir bagi anak-anak, berarti itu sekolah masih mengizinkan dan nanti itu akan menjadi bahan evaluasi kita," ungkapnya.

Ia menambahkan, ke depan Dinas Pendidikan akan meminta kepada Kepolisian dan Dinas Perhubungan setempat untuk berkolaborasi dalam mensosialisasikan tertib berlalu lintas. "Kami juga bukan hanya melarang, tetapi juga kita harus memberikan solusi, dan mudah-mudahan para orang tua juga bisa memahami hal ini agar kita bisa bahu-membahu dalam menyelamatkan anak bangsa," kata dia. ● pp

DINKES TARGETKAN 100 RIBU ANAK

Wali Kota Tangerang: Imunisasi Lengkap Bantu Tumbuh Kembang Anak

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengatakan kegiatan imunisasi lengkap dalam program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) ditujukan untuk kesehatan dan tumbuh kembang anak.

"Imunisasi dasar lengkap itu penting bagi balita. Jadi manfaatkan fasilitas yang sudah diberikan," kata Wali Kota Arief di Tangerang, Banten, Selasa (2/8).

Wali Kota Arief juga menambahkan bila fasilitas kesehatan seperti gedung posyandu bisa digunakan untuk pelayanan lainnya bagi bayi dan balita seperti penimbangan dan pemberian gizi.

"Karena kesehatan bayi merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian Pemkot Tangerang," katanya.

100 Ribu Anak

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang memulai gelaran Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang dicangkang di seluruh Indonesia mulai Senin (1/8). Kegiatan imunisasi pada 2022 tersebut menargetkan sebanyak lebih dari 100 ribu anak di Kota

Tangerang. Kepala Dinkes Kota Tangerang, Dini Anggraeni mengatakan, BIAN berlangsung secara serentak di 55 posyandu dari 38 puskesmas di Kota Tangerang. Pelaksanaannya berlangsung hingga 14 September 2022.

"Untuk targetnya, berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kementerian (Kesehatan) yaitu 158 ribu sasaran. Sedangkan berdasarkan data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIKAD) Kota Tangerang ada 129 ribu sasaran. Namun, secara pelaksanaannya dinkes berusaha menyaring seluruh anak wajib imunisasi dasar secara maksimal," kata Dini di Kota Tangerang, Banten, kemarin.

Dia menjelaskan, BIAN dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk imunitas anak-anak Kota Tangerang agar terhindar dari penyakit menular melalui imunisasi. Di antaranya penyakit polio, difteri, tetanus, campak rubella, dan hepatitis.

"Pemkot Tangerang berharap orangtua dapat mengerti, imunisasi dasar sangat penting

untuk kesihatan anak-anak kita bertumbuh kembang. BIAN ini penting untuk meningkatkan kekebalan tubuh," terang Dini.

Menurut Dini, kegiatan imunisasi pada anak tersebut juga digelar seiring dengan angka capaiannya yang mengalami penurunan karena kondisi pandemi Covid-19. Dengan adanya BIAN maka diharapkan bisa mencapai target imunisasi anak.

Sementara itu, para orang tua menyambut positif gelaran BIAN. Pasalnya mereka terhalang mengikuti imunisasi dalam dua tahun terakhir karena kegiatan posyandu tutup total akibat kondisi pandemi Covid-19.

"Hari ini (anak saya) ikut BIAN dapat imunisasi rubella dan campak. Harusnya pada umur 10 bulan sudah diimunisasi, tapi anak saya sudah tiga tahun. Jadi ya alhamdulillah, digelar BIAN di posyandu seperti ini, semoga anak saya semakin kuat dan sehat," kata Ida, saat ditemui di Posyandu Wijaya Kusuma, Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang. ● pp

Bupati Inra Ajak Seluruh Masyarakat Sukseskan BIAN di Pandeglang

PANDEGLANG (IM)- Adanya pandemi COVID-19 dua tahun terakhir mengakibatkan pelaksanaan imunisasi rutin tidak dapat berjalan optimal. Oleh sebab itu Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) dilaksanakan serentak seluruh Indonesia. Untuk Kabupaten Pandeglang dilaksanakan di seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan diluncurkan oleh Bupati Pandeglang, Inra Narulita di Kecamatan Mandalawangi.

"Kami mengajak seluruh masyarakat untuk dapat mensukseskan kegiatan BIAN di Pandeglang," demikian dikatakan Inra pada saat launching, di aula Dema Tirta, Senin (1/8) kemarin.

Inra menilai untuk suksesnya BIAN dan mencapai derajat kesehatan masyarakat yang tinggi, harus dilakukan secara masif baik oleh pemerintah maupun lapsed terkait lainnya yang membantu. "Saya mengimbau kepada semua jajar kesehatan, para camat, kepala desa, akademisi dan jajaran swasta untuk bersama mensukseskan BIAN," ungkap Inra.

"Tbu-ibu yang memiliki Bayi Di Bawah Umur Lima Tahun (Balita) harus aktif membawa anaknya ke posyandu, tidak hanya BIAN kita juga harus mensukseskan bulan penimbangan balita," sambungnya.

Kepala Dinas Kesehatan Pandeglang, Dewi Setiani mengatakan, dampak dari adanya Covid 19 pada dua tahun terakhir mengakibatkan penurunan cakupan imunisasi rutin maupun

lanjutan. Hal ini kata Dewi, menyebabkan jumlah anak-anak yang tidak mendapatkan imunisasi rutin lengkap sesuai usia semakin bertambah banyak.

"Dampak dari penurunan cakupan tersebut dapat kita lihat dari adanya peningkatan jumlah kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Dan kejadian Luar Biasa atau KLB PD3I seperti campak, rubella dan difteri di beberapa wilayah," terangnya.

Dikatakan Dewi, sasaran imunisasi BIAN Kabupaten Pandeglang untuk imunisasi campak rubella usia 9-59 bulan tanpa melihat status imunisasi yang telah diterima sebelumnya sebesar 90.974 anak, sasaran imunisasi kejar anak usai 12-59 bulan yang belum lengkap imunisasi Oral Polio vaccine (OPV) 7.749 anak, Injeksi Polio Vaccine (IPV) 23.496 anak, dan DPT/HB 10.906 anak.

"ini yang menjadi sasaran dan harus dilengkap imunisasinya pada pelaksanaan BIAN di Pandeglang," ujarnya.

Untuk BIAN sendiri dikatakan Dewi dimulai sejak tanggal 1 Agustus hingga 14 September. Kegiatan ini menurutnya untuk mencapai dan mempertahankan kekebalan populasi yang tinggi dan merata sebagai upaya mencegah terjadinya KLB PD3I. "Semoga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan lancar, kami harapkan dukungan semua pihak terkait sehingga sukses pelaksanaan BIAN di Pandeglang," pungkasnya. ● pra

Dinkes Kota Tangerang Skrining TB Paru 500 Orang di Pasar Induk Tanah Tinggi

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan Kota Tangerang melakukan skrining TB Paru di Pasar Induk Tanah Tinggi dengan sasaran 500 orang terdiri atas pedagang, pegawai dan buruh bongkar muat.

Kepala Puskesmas Tanah Tinggi, Fery Ferdiansyah dalam keterangan tertulis yang diterima di Tangerang, Selasa (2/8), mengatakan kegiatan skrining dilakukan untuk mendeteksi kasus TB Paru sedini mungkin.

"Kita juga melakukan edukasi terkait penyakit TB Paru ini. Kita sosialisasikan hal ini kepada sasaran sebanyak 500 orang," kata Fery.

Fery menambahkan masyarakat yang ingin melakukan pemeriksaan TB Paru, bisa datang ke Puskesmas. Pemeriksaan kesehatan ini tidak dipungut biaya (gratis). Bahkan, jika ada warga yang dinyatakan positif, akan

diberikan obat-obatan secara gratis serta pendampingan dalam proses penyembuhan.

"Silakan kunjungi Puskesmas dan skrining secara gratis, tidak dipungut biaya, termasuk obat-obatan jika dinyatakan positif TB," katanya.

Direktur Keuangan Pasar Induk Tanah Tinggi, Luthie Ali Saleh mengapresiasi langkah Pemkot Tangerang yang mengadakan skrining TB Paru secara gratis di pasar tersebut. Ia berharap, kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Tangerang dan Dinas Kesehatan, kami tidak terpikir sebelumnya untuk memeriksa penyakit TB Paru ini. Semoga seluruh pegawai dan buruh di sini tidak ada yang positif. Saya harap, kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin," ujarnya. ● pp



JEMBRAN GANTUNG RUSAK PARAH DI LEBAK

Warga memeriksa kondisi jembatan yang rusak di Desa Haugajrug, Lebak, Banten, Selasa (2/8). Jembatan gantung penghubung antardaerah yang baru dibangun pada tahun 2021 tersebut kondisinya sudah rusak dan belum tersentuh perbaikan.

PENGUMUMAN PELAKSANAAN PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF (KIK) DAN PROSPEKTUS REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND

Menindaklanjuti rencana perubahan KIK dan Prospektus SYAILENDRA STEADY INCOME FUND yang telah diumumkan melalui surat kabar harian "International Media" tertanggal 21 Januari 2022, kami, PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND, dengan ini bermaksud menyampaikan pelaksanaan perubahan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan Prospektus REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND sebagaimana termaktub dalam akta Addendum REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND.

Rincian perubahan ketentuan dalam KIK dan Prospektus tersebut di atas dapat diperoleh di Manajer Investasi.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND serta pihak-pihak yang berkepentingan.

SYAILENDRA
Jakarta, 3 Agustus 2022

Manajer Investasi
REKSA DANA SYAILENDRA STEADY INCOME FUND
PT Syailendra Capital
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

